

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan dibawah ini:

1. Implementasi pembiasaan membaca juz amma pada pergantian pembelajaran di SMPN 1 Purwosari Bojonegoro melalui MGMPS (musyawarah guru mata pelajaran sekolah). Penerapan kegiatan pembiasaan membaca juz amma pada pergantian pembelajaran dengan kegiatan dimula dengan peserta didik membaca juz amma sesuai surat dan ayat yang sudah ditentukan yaitu 1 sampai dengan 5 ayat, Sesudah membaca selama seminggu siswa harus menyetorkan hafalannya ke guru pai dan menulis surat yang sudah dihafalkan di papan tulis setoran hafalan siswa. Kegiatan inti peserta didik mampu menuliskan hafalan ayat juz amma yang sudah disetorkan dan dihafalkan. Kegiatan penutup siswa dicatat nilai hafalannya oleh guru PAI.
2. Faktor Pendukung dalam implementasi pembiasaan membaca juz amma pada pergantian pembelajaran dalam membentuk karakter religius siswa yaitu pembiasaan membaca juz amma pada siswa disekolah yang mampu membantu siswa agar tartil dalam membaca juz amma. Melipuri internal dan eksternal. Untuk faktor internal adanya pembiasaan siswa membaca juz amma pada pergantian pembelajaran siswa memudahkan siswa agar

tartil membaca dan lancar dalam hafalannya. Faktor eksternalnya yaitu motivasi dari guru, orang tua.

Faktor penghambatnya tidak semua peserta didik bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil dan malas untuk menghafalkan hafalannya kepada guru dan faktor lain dengan kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak dari kebiasaan bermain hp.

B. Saran

Setelah penulis mengemukakan kesimpulan diatas, maka berikut ini penulis akan menyampaikan beberapa saran-saran dan harapan yang ingin dicapai sekaligus sebagai kelengkapan dan penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

1. Kepada Lembaga untuk lebih lagi mengupayakan dan memperhatikan siswa dari mulai faktor apa yang dapat menjadikan siswa semangat dalam membaca, menghafal dengan benar, mengikuti pembiasaan membaca juz amma dan menghafalkan dengan menumbuhkan semangat yang kuat.
2. Kepada guru untuk selalu menyemangati peserta didik agar tidak malas dalam menghafal dan menyetorkan hafalan juz amma.
3. Kepada siswa harus lebih semangat dalam menghafal dan menyetorkan hafalan juz amma.